

ABSTRACT

Fitri Handayani. 2016. Improving the Ability of the Students with Learning Difficulties to Use Space by Making Use of Bottle Cap Creation (A Single Subject Research Conducted in Grade III of SDN 15 Ulu Gadut). Thesis. Undergraduate Program of Special Study Program of the Faculty of Education of State University of Padang.

This research was conducted based on the problems found at SDN 15 Ulu Gadut Padang indicating that a student with learning difficulties had problem to use space in writing. This research, therefore, was intended to increase the ability of the student with learning difficulties to apply space in writing by making use of bottle cap creation.

This was a Single Subject Research which applied A-B-A design. The data gathered were analyzed by using visual analysis of graphic. The subject of the research was a student with learning difficulties in grade III. Through this research she was required to write several sentences with appropriate use of space. The number of the sentences written in each meeting was 10. The variable was measured by using percentage technique.

The result of the research showed that the use of bottle cap creation could increase the ability of the student with learning difficulties to use space in writing by making use of bottle cap creation. In the baseline condition (A1) that consisted of seven observations, the student's ability was in the range of 12% and 18%. In the intervention condition (B) that consisted of ten observations and through which intervention of bottle cap creation was given, the student's ability was 92%. In the Baseline condition (A2) that consisted of five observations, the student's ability was in the range of 88% and 94%. Based on these results, it was concluded that the use of bottle cap creation could increase the ability of the student with learning difficulties to use space in writing. Therefore, it was recommended to the teachers to use bottle cap creation to increase the ability of the students with learning difficulties to use space in writing.

Keyword: use space in writing, the student with learning Difficulties, media of bottle Cap Creation.

A. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu tujuan dari pendidikan yang berdasarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan pada sekolah dasar yang harus dikuasai pada anak didik tanpa kecuali, karena menulis merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran anak didik. Tanpa memiliki kemampuan menulis, anak akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah.

Dalam proses belajar keteraturan dan keterbacaan tulisan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, sebab tujuan utama pengajaran menulis adalah keteraturan dan keterbacaan. Untuk dapat mengkomunikasikan fikirandalam bentuk tertulis anak harus dapat menulis dengan mudah, termasuk anak kesulitan belajar.

Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Secara garis besar dalam kesulitan belajar akademik, kesulitan yang di hadapi anak adalah dalam kemampuan bahasa dan matematika. Dalam kemampuan bahasa mencakup kemampuan untuk mengenal, mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Sedangkan pada kesulitan matematika mencakup kemampuan berhitung, ruang, pengukuran, operasi hitung dan lambang operasi matematika.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 7 Maret 2015 di SDN 15 ulu Gadut Padang di kelas III yang berjumlah 22 orang anak. Pada tahap awal ini penulis melakukan identifikasi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan soal yang terdapat pada buku Helen Keller Internasional (HKI) dimana penulis memberikan semua lembar soal yang terdapat pada HKI kelas II semester dua. Berdasarkan hasil identifikasi untuk mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat dua orang anak yang nilainya dibawah KKM. Untuk dua orang anak yang nilai bahasanya dibawah KKM maka penulis memutuskan untuk mengambil satu orang anak yang berinisial X, karena dari hasil analisis kertas jawaban terdapat

permasalahan yang dialami anak terutama dalam menulis, karena anak dalam menulis tidak menggunakan spasi antar kata, sehingga tulisan anak terlihat menumpuk dan tidak rapi, idealnya spasi antar kata adalah 2 s/d 3 huruf pada suatu kalimat, kenyataannya anak belum mampu untuk menggunakan jarak ataupun spasi dalam tulisannya.

Berdasarkan informasi yang penulis himpun dari wawancara dengan guru perihal anak, guru menyatakan bahwa anak mengalami kesulitan dalam menulis, anak belum bisa menggunakan spasi dalam menulis sehingga tulisan anak tampak menumpuk dan tidak rapi. Setelah pembelajaran selesai, penulis meminta izin kepada guru untuk berwawancara dengan anak seputar kesulitan anak dalam menulis. “Mengapa anak tidak bisa menulis dengan menggunakan spasi?” dari pertanyaan diatas anak menjawab “susah, saya sering lupa “.Seharusnya menurut ketentuan kurikulum kemampuan anak dalam menulis dengan tulisan yang benar sudah dicapai ketika anak menduduki bangku kelas I semester dua. Kenyataannya anak belum mampu untuk menggunakan spasi dalam menulis. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan yang dialami oleh anak.

Seterusnya penulis melakukan kegiatan asesmen untuk kemampuan menulis pada anak, untuk bentuk tulisan anak sudah bagus karena tulisan anak tidak miring, ukuran tulisan anak juga bagus karena tulisan tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil, untuk tebal tipis huruf sudah konsisten, dan untuk jarak atau spasi mengalami permasalahan karena anak kurang memahami fungsi spasi sehingga tidak adanya jarak antar kata yang satu dengan kata yang lain dalam suatu kalimat dan menyebabkan tulisan anak tidak rapi dan menumpuk. Selain hal tersebut dari hasil analisis tulisan, anak belum mampu membedakan tanda baca terutama tanda seru ! tanda tanya ? dan tanda koma,

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah ini yaitu peningkatan kemampuan penggunaan spasi dalam menulis untuk anak kesulitan belajar, dengan menggunakan media. Media yang dimaksud disini adalah kreasi huruf tutup botol. Kreasi huruf tutup botol adalah sebuah media yang terbuat dari suatu barang yang tidak terpakai, yang mudah ditemukan yang terbuat dari plastik ataupun besi dan menggunakan aneka kain

perca sebagai bahan utama seperti kain perca katun, perca flannel, dan perca kulit sintesis. Kain perca digunting dengan pola melingkar agar dapat membungkus tutup botol sehingga kelihatan lebih menarik dan tidak menimbulkan resiko bagi anak. Dari kreasi huruf tutup botol peneliti akan menempel huruf abjad sehingga anak dapat menyusun kata menjadi kalimat, dan dari media kreasi huruf tutup botol ini anak akan diajarkan cara penggunaan spasi yang benar.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang ditujukan untuk membantu anak kesulitan belajar dalam menulis, karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Penggunaan Spasi Dalam Menulis Melalui Media Kreasi Huruf Tutup Botol Pada Anak Kesulitan Belajar.”

B. Kajian Teori

1. Hakikat Anak Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar bahkan dialami oleh siswa yang belajar dijenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kesulitan belajar secara operasional dapat dilihat dari kenyataan empiric yaitu adanya siswa yang tinggal kelas, atau siswa yang memperoleh nilai yang kurang baik dalam beberapa mata pelajaran yang diikutinya.

Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif.

The National Committee Disabilites (dalam Munawir Yusuf 1997:6) mengemukakan defenisi kesulitan belajar sebagai berikut.

“Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang matematika. Gangguan tersebut intrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi sisten syaraf

pusat. Meskipun, suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensoris, tunagrahita, hambatan, social dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, berbagai factor psiko genik), berbagai hambatan tersebut bukan penyebab utama atau pengaruh langsung”.

2. Penggunaan Spasi Dalam Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1987:962), Spasi merupakan renggang (antara huruf-huruf cetak atau antara baris tulisan), yaitu bisa dilakukan dengan mengeping-ngeping timah kecil-kecil untuk mengantarai huruf atau baris dalam percetakan

Menurut Yusuf, 1997:11 “Jarak antar huruf yang satu dengan huruf yang lain dalam satu kata harus konsisten. Demikian juga jarak antar kata yang satu dengan kata yang lain dalam suatu kalimat. Jarak antar kata harus lebih lebar daripada jarak antar huruf.”

Ideal spasi antar kata adalah 1 s/d 3 huruf , jika ideal maka hubungan timbal balik seimbang. Sementara jika lebih alias lebar maka adanya penundaan dan ketidaknyamaan dalam diri penulis. Jika jarak antar kata lebar maka terdapat keraguan atau ketidakpastian. Semakin jauh spasi maka semakin tidak nyaman seseorang dengan orang lain atau suasananya. Apabila huruf, kata atau baris terlalu dekat jaraknya maka menandakan ada masalah dalam diri penulis , perasaan tertekan tertutup, sempit. Jika jarak antar huruf sempit namun antar kata lebar menandakan ada pergolakan batin luarbiasa , adanya paranoid berlebih dan bukan rekan kerja yang akan membawa produktifitas. Jika jarak antar spasi lebar menandakan sifat boros dan menyukai jaga jarak dengan orang.

3. Pengertian Media Kreasi Huruf Tutup Botol

Media kreasi huruf tutup botol merupakan salah satu media yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang mana media ini merupakan salah satu media yang terbuat dari barang-barang yang tidak terpakai.

Menurut Apsari (2014:5), tutup botol adalah salah satu barang tidak terpakai yang mudah ditemukan di kedai-kedai minuman, warung bakso, atau warung-warung yang menyediakan minuman ringan. Tutup botol yang digunakan dalam kerasi ini adalah tutup botol yang terbuat dari besi dan bergerigi. Alasannya menggunakan tutup botol ini karena tutup botol bergerigi lebih mudah dilapisi kain. Kreasi tutup botol pada penelitian ini menggunakan aneka kain sebagai bahan utama dasar dan setelah itu ditempelkan huruf-huruf abjad A-Z.

C. Metode Penelitian

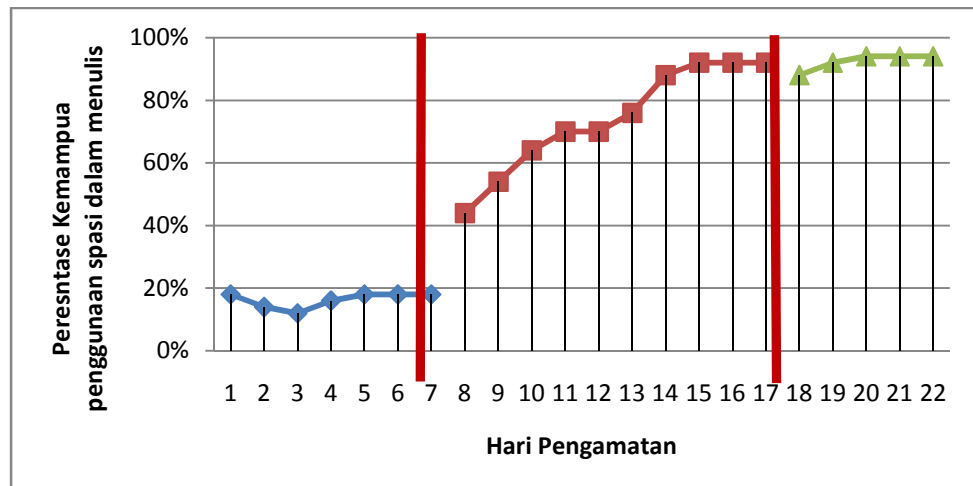
Jenis penelitian ini adalah eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Penelitian ini menggunakan bentuk desain A-B-A. Subjek penelitiannya adalah seorang anak kesulitan belajar yang mengalami kesulitan untuk penggunaan spasi dalam menulis. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu media kreasi huruf tutup botol. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah kemampuan penggunaan spasi dalam menulis. Teknik dan alat pengumpulan datanya adalah Pengumpulan data dalam bentuk observasi langsung yaitu dengan tes tertulis. Dalam mencatat data variabel terikat untuk kemampuan penggunaan spasi dalam menulis yaitu dengan menghitung berapa banyaknya spasi yang digunakan oleh anak dalam menulis. Kemudian dicatat pada format pengumpulan data.

D. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Kondisi *Baseline* (A1), Kondisi *intervensi* (B) dan Kondisi *Baseline* (A2)

Data yang diperoleh dari ketiga kondisi ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini:









Grafik 4.4Perbandingan data *baseline* (A1) dengan data *intervensi* (B) dan data *baseline*(A2)

2. Analisis Data

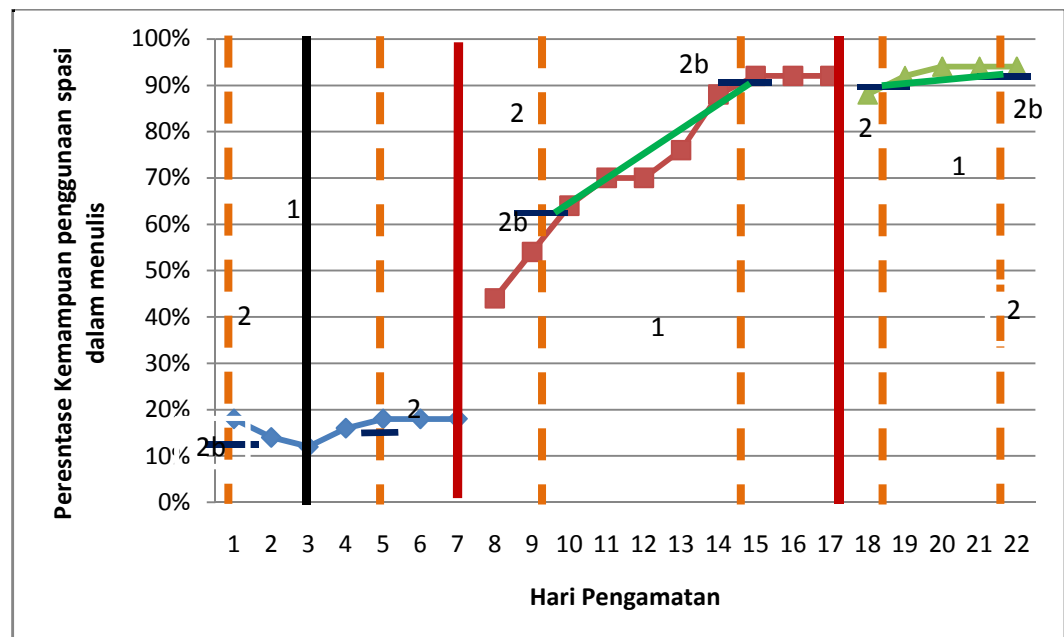
a. Analisis Dalam Kondisi

Tabel 4.12Rangkuman Analisis Dalam Kondisi

No	Kondisi	A1	B	A2
1	Panjang kondisi	7	10	5
2	Estimasi kecenderungan arah	 (=)	 (+)	 (+)
3	Kecendrungan stabilitas	Tidak stabil (14%)	Tidak stabil (30%)	Stabil (100%)
4	Jejak data	 (=)	 (+)	 (+)
5	Level stabilitas dan rentang	Variabel (18% - 18%)	Variabel (92% - 44%)	Variabel (94% - 88%)
6	Level perubahan	18%- 18%= 0% (+)	92% - 44%= 48% (+)	95%- 88%= 7% (+)

Dari hasil rangkuman analisis visual diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan spasi dalam menulis pada anak kesulitan belajar dapat ditingkatkan melalui media kreasi tutup botol.

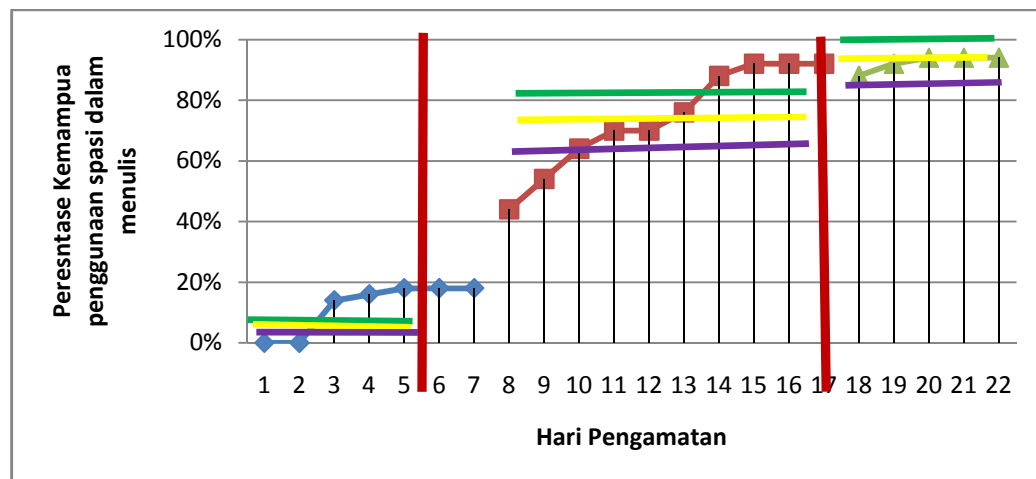
Adapun grafik estimasi kecenderungan arah pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Grafik 4.5Estimasi kecenderungan arah untuk penggunaan spasi dalam menulis

Berdasarkan grafik 4.5 dapat dilihat kecenderungan arah pada kondisi A1 dengan kecenderungan arah stabil, pada kondisi B kecenderungan arah datanya menunjukkan perubahan atau kenaikan yang sangat berarti setelah diberikan perlakuan, dan pada kondisi A2 kecenderungan arahnya meningkat.

Stabilitas kecenderungan data dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 4.6 Stabilitas penggunaan spasi dalam menulis

Keterangan grafik :

Batas Atas : —————

Mean Level : —————

Batas bawah: —————

b. Analisis Antar Kondisi

Adapun komponen analisis antar kondisi *baseline* (A_1), *intervensi* (B), dan *baseline* (A_2) dalam meningkatkan kemampuan penggunaan spasi dalam menulis adalah:

Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi

Kondisi	A1/B/A2
1. Jumlah variabel yang diubah	1
2. Perubahan kecenderungan arah	 (=) (+) (≠)
3. Perubahan kecenderungan stabilitas	Tidak stabil
4. Level perubahan	
a. Level perubahan (persentase) pada kondisi B/A1	$(44\% - 18\%) = +26\%$
b. Level perubahan (persentase) pada kondisi B/A2	$(94\% - 44\%) = +50\%$

5.Persentase overlape	
a.Pada kondisi baseline (A1) dengan kondisi intervensi (B)	30%
b. Pada kondisi baseline (A2) dengan kondisi intervensi (B)	100%

E. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data dalam kondisi dan hasil analisis antar kondisi yang terdapat dua puluh dua kondisi yakni tujuh sesi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A1), sepuluh sesi *intervensi* (B) dan lima sesi setelah *intervensi* (A2) . Dijelaskan bahwa sebelum diberikan intervensi dengan menggunakan media kreasi tutup botol pada kondisi *baseline* (A1) kecenderungan arah kemampuan untuk penggunaan spasi dalam menulis pada anak kesulitan belajar cenderung mendatar (=) dan masih rendah yang terletak pada rentang 12% sampai 18%. Saat diberikan perlakuan pada kondisi *intervensi* kecenderungan arah kemampuan penggunaan spasi dalam menulis pada anak kesulitan belajar terus meningkat (+) yang terletak pada rentang 44% sampai 92%, dan dilihat kemampuan anak untuk penggunaan spasi dalam menulis tanpa menggunakan media kreasi tutup botol kecenderungan arah kemampuan anak kesulitan belajar tetap dan meningkat (+) yaitu terletak pada rentang 88% sampai 98%. Hal ini membuktikan bahwa media kreasi tutup botol dapat meningkatkan kemampuan penggunaan spasi dalam menulis pada anak kesulitan belajar.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah selama 22 kali pengamatan yang dilakukan pada tiga kondisi yaitu tujuh kali pada kondisi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A1) , sepuluh kali pada kondisi *intervensi* (B), dan lima kali pada kondisi *baseline*(A2) setelah tidak lagi diberikan intervensi. Pengamatan pertama hingga pertemuan ketujuh kemampuan anak cenderung mendatar dengan kisaran 18%, 14%, 12%, 16%, 18%, 18%, 18% sehingga peneliti menghentikan pengamatan pada kondisi ini.

Sedangkan pada kondisi intervensi (B) dihentikan pengamatannya pada hari ke tujuh belas karena data telah menunjukkan peningkatan data yang stabil,

persentase kemampuan anak-anak naik dari 44% sampai 92%. Hari kedua puluh, dua satu dan kedua puluh dua persentase kemampuan anak stabil yaitu 92%, pengamatan dihentikan karena anak sudah mampu menggunakan spasi dalam menulis dengan benar.

Pada sesi *baseline* (A2) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, pada pengamatan pertama sampai kedua kemampuan penggunaan spasi dalam menulis anak yaitu 88% dan 92%, pada pengamatan ketiga sampai kelima kemampuan anak mencapai kestabilan dengan persentase yaitu 94%. Pengukuran variabel pada penelitian ini secara persentase. Dalam penelitian SSR seiring pendapat Juang Sunanto (2006:16) persentase dimaksudkan untuk menunjukkan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut dikalikan 100.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas dapat dibuktikan bahwa media kreasi tutup botol dapat meningkatkan kemampuan penggunaan spasi dalam menulis pada anak kesulitan belajar. Seiring dengan hal di atas menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad 1997:24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

G. Kesimpulan

Dengan menggunakan media kreasi tutup botol ini anak lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian pada kondisi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A1), menunjukkan kemampuan anak dalam penggunaan spasi dalam menulis masih stabil yaitu pada kondisi ini kemampuan anak hanya 18%. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kreasi tutup botol kemampuan anak dalam penggunaan spasi dalam menulis meningkat, anak mampu menulis dengan menggunakan spasi sebanyak 92%. Dan setelah perlakuan dihentikan kemampuan anak lebih meningkat, dimana anak mampu untuk menulis dengan menggunakan spasi sebanyak 94%.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media kreasi tutup botol dapat meningkatkan kemampuan penggunaan spasi dalam menulis pada anak kesulitan belajar.

H. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar dapat menggunakan media kreasi tutup botol dalam mengajarkan penggunaan spasi dalam menulis karena media ini mudah didapatkan dan sangat bermanfaat bagi anak

2. Bagi Sekolah

Agar dapat menyediakan, menyimpan, menggunakan dan memodifikasi media kreasi tutup botol dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan metode atau media untuk pengajaran menulis.

I. Daftar Pustaka

Abdurrahman, Mulyono (1996). *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Apsari, Indah (2014). *Kreasi Tutup Botol*. Surabaya: Tiara Aksa.

Arikunto, Suharsimi (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar (1996). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Garfindo Persada

Jamaris ,Martini (2009). *Persektif, Asesmen dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.

Poerwadarminta. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sunanto, Juang. (2005). *Pengantar penelitian dengan subyek tunggal*. Universitas Tsukuba : Crice.